

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan dengan meneliti seberapa besar pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*).⁵¹ Metode pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sample tertentu, pengumpulan data, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode penelitian kuantitatif diistilahkan dengan model formal. Makna formal menunjukkan suatu metode pengukuran peristiwa kehidupan, dalam bentuk angka bukan hanya huruf.⁵²

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang kemudian menguji teori-teori yang muncul karenanya adanya suatu gejala atau fenomena dengan menggunakan bentuk angka atau statistik.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

⁵¹Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal 11

⁵²Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 19.

Penelitian jenis ini termasuk dalam jenis penelitian berdasarkan tingkat eksplansi (penjelasan), yaitu penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang di teliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya.⁵³

C. Populasi, Sampel Penelitian dan Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁵⁴ Adapun yang menjadi populasi adalah data dari laporan Biaya Produksi, Biaya Operasional dan Harga Jual yang dikeluarkan industri kacang shanghai Putri Panda.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi terlalu besar tentunya peneliti tidak memungkinkan mempelajari semua yang ada pada populasi karena keterbatasan waktu, tenaga dan dana, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut, apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulanya akan diberlakukan pada populasi itu juga.⁵⁵ Sampel yang digunakan pada penelitian ini ialah

⁵³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. (Bandung: Alfabeta). 2015. Hlm. 12.

⁵⁴ Ibid., hlm. 22.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta), 2007, hal 73.

data dari 3 (tiga) tahun terakhir yaitu tahun 2017, 2018 dan 2019 dihitung secara bulanan.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *non probability sampling* dengan jenis penarikan sampel berupa sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sering digunakan apabila jumlah populasi relatif kecil yaitu kurang dari 30 obyek atau subyek.⁵⁶

D. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data merupakan sumber informasi yang dibutuhkan untuk kegiatan penelitian. Data akan memberikan suatu fakta-fakta mengenai keadaan dari sebuah instansi yang sedang diteliti, dimana data akan diolah sehingga dapat dibaca maupun diutarakan dengan jelas dan tepat sehingga dapat dimengerti oleh pembacanya. Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh atau didapat, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan atau diperoleh peneliti secara tidak langsung dari obyek penelitian dengan memanfaatkan data yang telah ada sebelumnya. Dalam hal ini data yang diperoleh dari hasil laporan bulanan Biaya Produksi, Biaya Operasional dan Harga Jual industri kacang shanghai Putri Panda.

⁵⁶ Ibid., sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, hal 78.

2. Variabel Penelitian

Terdapat dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu variabel dependen (variabel terkait) yang dinyatakan oleh Y dan variabel independen (variabel bebas) yang dinyatakan dengan X.

Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

- a. Biaya Produksi (X_1)
- b. Biaya Operasional (X_2)

Sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah Harga Jual (Y).

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur. Sehingga alat ukur tersebut bila digunakan akan menghasilkan data kuantitatif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala interval dan skala rasio.

Skala interval merupakan skala dimana objek atau kategori dapat diurutkan berdasarkan suatu atribut tertentu, dimana jarak atau interval antara tiap objek atau kategori sama. Pada skala ini yang dijumlahkan bukanlah kuantitas atau besaran, melainkan interval dan tidak terdapat nilai nol.⁵⁷ Maksud lainnya dalam pengukuran jenis ini, perbandingan dua interval yang manapun tidak bergantung pada unit pengukuran dari titik nol (titik nol dan titik pengukuran bersifat

⁵⁷ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), hlm. 23.

sembarang).⁵⁸ Disamping itu jarak antara dua angka pada skala itu diketahui ukurannya. Artinya jika pemetaan kita atas beberapa kelas objek sebegitu tepatnya sehingga kita tahu berapa besar interval (jarak) antara objek yang satu dengan yang lainnya, maka kita telah mencapai pengukuran interval. Skala interval merupakan skala kuantitatif sejati, dengan demikian statistik parametrik yang biasa dipakai adalah rata-rata hitung, simpangan baku, koefisien korelasi pearson atau koefisien korelasi *product moment*. Uji statistik yang dipakai pada kala interval adalah uji T dan uji F.⁵⁹

Skala rasio adalah skala yang memiliki sifat-sifat skala nominal skala ordinal dan skala interval dilengkapi dengan titik nol absolute dengan makna empiris. Karena terdapat angka nol maka pada skala ini dapat dibuat perkalian atau pembagian. Angka pada skala menunjukkan ukuran yang sebenarnya dari objek atau kategori yang diukur.⁶⁰ Menurut Ali Mauludi uji statistik yang cocok untuk dipakai adalah rata-rata ukur dan koefisien keragaman. Hubungan yang ada pada data skala rasio yaitu :

1. Ekuivalen (=)
2. Lebih dari (>)
3. Kurang dari (<)⁶¹

⁵⁸ Ali Mauludi, *Teknik Pembelajaran Statistika 1*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hlm. 33.

⁵⁹ Ibid., hlm. 34.

⁶⁰ Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm 24.

⁶¹ Mauludi, *Teknik Pembelajaran Statistika 1*, hlm. 34.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam upaya memperoleh data yang dibutuhkan untuk pemecahan dan menganalisis permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini. Data-data tersebut dapat diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan sebagai berikut :

a. Observasi

Metode observasi atau pengamatan adalah cara pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan secara sistematis terkait fenomena-fenomena yang sedang diteliti. Dalam metode ini, diadakan observasi secara langsung pada objek yang diteliti. Observasi ini dilakukan penulis dengan mengamati langsung pada Perusahaan Putri Panda mengenai penetapan harga pada produknya.

b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan penetapan harga suatu barang.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang sedang diamati. Secara

spesifik semua fenomena bisa disebut variabel penelitian. Secara fungsional kegunaan instrumen penelitian adalah untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi di lapangan.⁶² Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrument berupa wawancara atau interview pada pihak yang terkait.

F. Analisis Data

Untuk mendukung hasil penelitian, data penelitian yang diperoleh akan dianalisis dengan alat statistik melalui bantuan program SPSS. Adapun pengujian- pengujian akan dilakukan adalah :

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik untuk menguji suatu model yang termasuk layak atau tidak layak digunakan dalam penelitian. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak.

⁶² Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi*,.....hlm. 190.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk analisis regresi ganda yang terdiri atas dua variabel bebas atau lebih. Dengan teknik ini akan diukur pengaruh variabel X tersebut melalui besaran koefisien korelasi (r). Jika koefisien korelasi antar variabel X lebih besar dari 0,60 di katakan multikolinieritas, tetapi jika variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,60 dikatakan tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Dalam persamaan regresi berganda juga perlu dilakukan pengujian mengenai sama atau tidak sama varians dari residual observasi atau dengan yang lain. Jika residual punya kesamaan dalam varians, disebut *Homoskedastisitas* dan jika varians tidak mempunyai persamaan disebut *Heteroskedastisitas*.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Determinan (R^2)

Untuk mengetahui berapa besar persentase pengaruh antara variabel bebas (X_1, X_2) terhadap variabel terikat (Y). Jika (R^2) semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa kemampuan menjelaskan variabel bebas (X_1, X_2) adalah besar terhadap variabel terikat (Y). Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika (R^2) semakin

kecil (mendekati nol) maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas (X_1, X_2) terhadap variabel terikat (Y) semakin kecil. hal ini berarti model yang digunakan tidak kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat.

b. Uji -T

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Dengan menggunakan langkah-langkah sebagai

berikut: $H_1 : b_i = 0$

Artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_2 : b \neq 0$

Artinya secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

H_0 diterima, apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ pada $\alpha = 0.05$

H_a diterima, apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ pada $\alpha = 0.05$

c. Uji simutlan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Melalui uji statisti dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$H_0 : b_1 = b_2 = 0$

Artinya secara bersama-sama atau simultan tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

$$H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$$

Artinya secara bersama-sama atau simultan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Setelah data berskala interval, untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara tiga variabel bebas yaitu Biaya Produksi (X^1), Biaya Operasional (X^2) dan terhadap variabel terikat yaitu Harga Jual (Y), digunakan teknik data dengan menggunakan rumus analisis statistik regresi berganda sebagai berikut : $Y = a + bX_1 + bX_2 + e$

Dengan:

Y = Harga Jual

a = *Intersep* (titik potong kurva terhadap sumbu Y)

b = Kemiringan (*slope*) Kurva linier

X_1 = Biaya produksi

X_2 = Biaya operasional

e = *Error term*

Dalam proses pengolahan data, penulis mempergunakan aplikasi komputer dengan program SPSS 17 tahun 2019, untuk mempermudah dan

mempercepat pengolahan data. SPSS adalah suatu *software* yang berfungsi untuk menganalisis data, melakukan perhitungan statistik baik untuk statistik parametik maupun non parametik dengan basis *windows*.